

ABSTRACT

Maria Magdalena Widyastuti. 2003. **The Influence of Dehumanization and Brutality on the Main Characters in Morrison's *Beloved***. Yogyakarta: Department of Language and Arts Education. Faculty of Teacher Training and Education. Sanata Dharma University.

This study is intended to analyze the novel which was written by Toni Morrison, *Beloved*, which tells about the African-Americans or Black Americans who were forced to face brutality and dehumanization of American slavery around 1853. The study also seeks to understand the influence of slavery on the main characters' life when dehumanization and brutality became a tragedy in the past.

The three problems are formulated in the study. The first is how Morrison characterizes the main characters. The second is what dehumanization and brutality Morrison presents over the main characters. The third is how dehumanization and brutality influences the main characters. The study is aimed to describe the ways, in which Morrison characterizes the main characters, to find out the dehumanization and brutality, which happen to the main characters, and to discover the influence of dehumanization and brutality on the main characters.

There are two kinds of sources, which are gained by applying library research namely the literary work that is analyzed as the primary source and all the books that support the study as the secondary source. The study applied the psychological approach to find out the cause of reaction, which is made by the main characters and the socio-historical approach to seek the background of the story.

This study discovers that the dehumanization and brutality influence the main characters deeply. They intrude to the main characters' present life and transform the main characters into different and dynamic characters. Paul D changes into the man who is unsure of his manhood and humanity because of all dehumanization and brutality in the past. The fact that he is sold makes him ask about his human worth. Sethe becomes a killer due to the brutality that happened in Sweet Home. The way schoolteacher lists Sethe on the animal characteristic becomes her truest reason to kill her own daughter. The other main character, Baby Suggs is also influenced deeply by dehumanization of her master and brutality of Sethe. This submissive woman changes into a spiritual and supportive woman because of her freedom but at the end, she changes into a broken woman because of Sethe's brutality. Denver, who does not face dehumanization and brutality of slavery, is influenced indirectly through her mother, Sethe. Sethe's overprotection and fierce love shape Denver into a lonely and secretive girl who blames her mother for the situation in 124. The destructiveness of *Beloved* on her mother transforms her into a strong and independent young woman with a new understanding of her mother. While *Beloved*, who is the ghost of Sethe's murdered child and the victim of Sethe's brutality, intrudes to Sethe's present life to demand Sethe's reason and responsibility for her action. She becomes destroyer of Sethe's present life.

The study also suggests the implementation of integrated skill of English teaching through the novel *Beloved* as presented in Chapter V.

ABSTRAK

Maria Magdalena Widyastuti. 2003. **The Influence of Dehumanization and Brutality on the Main Characters in Morrison's *Beloved***. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Sanata Dharma.

Skripsi ini bermaksud untuk menganalisis novel karya Toni Morrison, berjudul *Beloved* yang menceritakan tentang orang Amerika kulit hitam dalam menghadapi dehumanisasi dan brutalitas pada saat perbudakan Amerika sekitar tahun 1853. Skripsi ini juga mencoba memahami pengaruh perbudakan terhadap kehidupan para karakter utama ketika dehumanisasi dan brutalitas telah menjadi tragedi di masa lalu.

Ada tiga hal yang menjadi persoalan dalam skripsi ini. Pertama adalah bagaimana Morrison menggambarkan para karakter utama. Kedua, dehumanisasi dan brutalitas apa yang dinarasikan oleh Morrison terhadap para karakter utama. Ketiga, bagaimana dehumanisasi dan brutalitas mempengaruhi para karakter utama dimasa lalu dan masa kehidupan yang sekarang. Oleh karena itu, skripsi ini bertujuan untuk menemukan gambaran cara Morrison menggambarkan para karakter utama, menemukan dehumanisasi dan brutalitas yang terjadi terhadap para karakter utama dan menemukan pengaruh dehumanisasi dan brutalitas tersebut terhadap para karakter utama di masa lalu dan sekarang.

Skripsi menerapkan studi pustaka sebagai metode pencarian sumber data utama dan data pendukung. Skripsi ini menggunakan pendekatan psikologi untuk menemukan penyebab reaksi yang dilakukan para karakter utama terhadap dehumanisasi dan brutalitas, serta pendekatan sosio-historis untuk menemukan latar belakang cerita dalam novel.

Studi ini menemukan bahwa dehumanisasi dan brutalitas mempunyai pengaruh yang mendalam terhadap para karakter utama. Hal itu merasuki kehidupan dan mengubah mereka menjadi orang yang berbeda dan karakter yang dinamis. Dehumanisasi dan brutalitas di masa lalu mengubah Paul D menjadi orang yang tidak yakin akan keperkasannya dan kemanusiaannya. Kenyataan bahwa ia telah dihargai dengan dolar, membuatnya mempertanyakan nilai dirinya sebagai manusia. Sedangkan pengaruh terhadap Sethe yaitu bahwa brutalitas yang telah terjadi di Sweet Home, membuatnya menjadi pembunuh anaknya sendiri. Tindakan schoolteacher yang menempatkan karakteristiknya di kolom binatang menjadi pembenaran dalam membunuh anak perempuannya. Terhadap Baby Suggs, dehumanisasi mengubahnya menjadi perempuan religius dan penolong tetapi brutalitas juga mengubahnya menjadi perempuan yang hancur. Denver yang tidak mengalami dehumanisasi dan brutalitas, secara tidak langsung tetap dirpengaruhi oleh hal tersebut. Perlindungan dan cinta yang dasyat dari ibunya, Sethe, telah membuatnya menjadi gadis yang kesepian dan suka berahasia. Dia menyalahkan ibunya atas semua yang terjadi di 124. Hadirnya *Beloved* yang perusak, mengubahnya menjadi perempuan yang kuat dan mandiri dengan pemahaman yang baru terhadap apa yang dilakukan ibunya di masa lalu. Sementara *Beloved* yang adalah hantu dari anak perempuan yang dibunuh dan menjadi korban kekejaman Sethe, merasuki kehidupan Sethe dan menuntut alasan dan tanggung jawab Sethe atas tindakannya.

Di bab V, skripsi ini juga memberikan usulan untuk studi novel yang akan datang dan usulan untuk implementasi pengajaran bahasa Inggris yang mengintegrasikan semua skill, dengan menggunakan novel *Beloved*.